

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengolah dan menganalisis data berupa angka, seperti harga saham, volume perdagangan, serta rasio keuangan perusahaan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) di Bursa Efek Indonesia.

Metode deskriptif analitis digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kinerja saham syariah, baik dari sisi teknikal maupun fundamental, kemudian menganalisisnya untuk menemukan pola, tren, dan hubungan yang relevan. Analisis teknikal dilakukan dengan memanfaatkan indikator seperti *simple Moving Average*, *Relative Strength Index* (RSI), sedangkan analisis fundamental dilakukan dengan menilai rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait kinerja saham syariah periode 2024.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 bulan. Lokasi penelitian dilakukan secara non-lapangan dengan mengakses data sekunder yang bersumber dari situs resmi

Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui (<https://www.idx.co.id/id>), daftar efek syariah yang publikasi otoritas jasa keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui (<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>), website investasi (<https://id.investing.com/>) serta laporan keuangan perusahaan. Meskipun tidak dilakukan observasi langsung di lapangan, penelitian ini tetap memanfaatkan sumber data resmi dan terpercaya untuk menjamin akurasi serta validitas hasil analisis.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 perusahaan energi yang sahamnya termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari hingga Desember 2024. Perusahaan-perusahaan ini mencakup sektor energi yang memenuhi kriteria saham syariah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel ditetapkan sebanyak 6 perusahaan terpilih dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan tercatat secara konsisten dalam DES selama periode penelitian
2. Memiliki data harga saham yang lengkap

3. Memiliki laporan keuangan tahunan yang di publikasikan dan dapat diakses
4. Memiliki laporan keuangan yang telah diaudit
5. Terdaftar dalam ISSI

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya. Data sekunder tersebut mencakup harga penutupan harian saham syariah, volume perdagangan, dan data indeks saham syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, laporan keuangan tahunan emiten diperoleh dari publikasi perusahaan atau dari BEI.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi literatur. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengunduh data harga saham, indeks, dan volume perdagangan dari situs BEI, serta mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji jurnal, buku, laporan penelitian terdahulu, dan publikasi resmi yang relevan dengan analisis teknikal dan fundamental saham syariah. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah,

diorganisasi, dan disiapkan untuk dianalisis sesuai metode penelitian yang telah ditetapkan.

E. Variabel Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel independen (X)

1) Analisis Fundanmental (X1)

Diukur melalui rasio-rasio keuangan antara lain :

- a) *Earnings Per Share* (EPS): Laba bersih setelah pajak dibagi jumlah saham beredar.
- b) *Price to Earning Ratio* (PER): Harga saham per lembar dibagi dengan EPS.
- c) *Return on Equity* (ROE): Laba bersih dibagi total ekuitas.

2) Analisis Teknikal (X2)

Diukur melalui indikator pergerakan harga saham yaitu :

- a) *Simple Moving Average* (SMA): Rata-rata harga penutupan saham dalam periode tertentu (misalnya SMA20).
- b) *Relative Strength Index* (RSI): Indeks kekuatan relatif untuk menentukan kondisi *overbought* (>70) atau *oversold* (<30).

b. Variabel dependen (Y)

1) Kinerja saham (Y)

Kinerja saham syariah diukur dengan menggunakan:

- a) Return Saham: Tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi saham, dihitung dari harga penutupan awal tahun dan akhir tahun 2024 dengan rumus :

$$\text{Return}_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- a) P_t = harga saham periode berjalan
b) P_{t-1} = harga saham pada periode sebelumnya

2) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen, yaitu analisis fundamental (X1) dan analisis teknikal (X2), serta variabel dependen, yaitu kinerja saham (Y).

Analisis fundamental (X1) merupakan metode analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik saham dan prospek perusahaan. Pengukuran analisis fundamental dalam penelitian

ini menggunakan indikator *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE)

Analisis teknikal (X2) merupakan metode analisis yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham berdasarkan data historis harga dan volume perdagangan. Analisis teknikal dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Simple Moving Average* (SMA) dan *Relative Strength Index* (RSI) yang diperoleh dari grafik pergerakan harga saham.

Kinerja saham syariah (Y) merupakan tingkat hasil yang diperoleh investor dari investasi pada saham syariah sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja saham dalam penelitian ini diukur menggunakan return saham, yaitu tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor selama periode penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Analisis fundamental (X1)	Analisis yang menilai nilai intrinsik saham berdasarkan laporan keuangan perusahaan	EPS, PER, ROE	Rasio
Analisis Teknikal	Analisis yang menilai pergerakan harga	SMA, RSI,	Indeks/ Chart

(X2)	saham berdasarkan data historis		
Kinerja Saham Syariah (Y)	Hasil yang diperoleh dari investasi pada saham syariah sektor energi Di BEI periode 2024	Return	Rasio

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja saham syariah dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, kemudian hasil kedua pendekatan dibandingkan untuk memberikan rekomendasi investasi.

1. Analisis fundamental

Langkah-langkah analisis fundamental:

- Mengumpulkan data laporan keuangan emiten saham syariah (EPS, PER, ROE) periode 2024.
- Menghitung masing-masing rasio keuangan.
- Menarik kesimpulan mengenai kelayakan investasi berdasarkan aspek fundamental.

2. Analisis teknikal

Langkah-langkah analisis teknikal:

- Mengambil data harga saham harian/mingguan selama periode penelitian.
- Menghitung indikator teknikal seperti:

- 1) *Simple Moving Average* (SMA20) untuk melihat tren jangka pendek dan menengah.
- 2) *Relative Strength Index* (RSI) untuk mengidentifikasi kondisi *overbought/oversold*.
- c. Menginterpretasikan hasil indikator untuk memberikan sinyal beli (*buy*), tahan (*hold*), atau jual (*sell*).
3. Perbandingan Hasil Analisis
 - a. Menyusun tabel perbandingan hasil analisis fundamental dan teknikal untuk masing-masing saham.
 - b. Mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan rekomendasi dari kedua pendekatan.
 - c. Menentukan strategi investasi terbaik berdasarkan kombinasi hasil analisis.
4. Penyajian Data
 - a. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram.
 - b. Interpretasi hasil disusun secara deskriptif analitis.
5. Alat Bantu Analisis
 - a. Microsoft Excel untuk pengolahan data keuangan dan perhitungan indikator fundamental.
 - b. Software analisis teknikal (misalnya *Tradingview* atau *MetaTrader*) untuk melihat grafik dan tren harga saham